

ABSTRAK

Dzikurullah

Kuansing adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang masyarakatnya didalam kehidupan sehari-harinya menggunakan adat dan istiadat serta bahasa *Melayu Rantau Kuantan*. Kuansing kaya dengan seni tradisinya diantaranya ada seni musik, seni tari, seni rupa, seni sastra, dan seni teater. Seni di kuansing terbagi menjadi tiga jenis yaitu : seni yang lahir sebelum masuknya islam, seni yang lahir setelah masuknya islam, dan seni yang lahir setelah adanya modernisasi. Salah satunya adalah *Ratik Togak*, adalah seni yang lahir setelah masuknya Islam. *Ratik Togak* atau biasa disebut dengan *Ratik Onjai* merupakan zikir yang dilakukan sambil berdiri, dan *mengonjai*, peristiwa ini sudah turun temurun dari nenek moyang orang kuansing. *Ratik Togak* hanya dilakukan oleh laki-laki saja yang pelaksanaannya di *surau-surau* yang khususnya pada bulan suci Ramadhan. Dilakukan secara koor dan dipimpin oleh seorang *Mursyid* atau khalifah tuan guru. *Ratik togak* merupakan kesenian bernuansa islami yang merupakan salah satu cara mengingat kebesaran Allah SWT atau zikir bersama. Amalan zikir dan tahlil ini dilakukan masyarakat sambil berdiri yang pembacaannya dilakukan bersama dengan cara berulang-ulang yang terlebih dahulu diawali oleh *Mursyid* dengan tempo yang lambat kemudian dilakukan bersama-sama dengan tempo yang semakin lama semakin cepat dan kembali berubah dengan tempo yang lambat. Adapun syair yang dinyanyikan adalah zikir dan tahlil. Kalimat zikir dan tahlil yang dibacakan dengan khusuk dari dalam jiwa manusia yang hanya ditujukan kepada yang maha kuasa Allah SWT dengan rasa yang amat dalam. *Ratik Togak* akan dijadikan sumber inspirasi dari karya komposisi baru yang berjudul *Dzikrullah* yang akan digarap dengan pendekatan Populer dengan *Genre Melayu Dangdut* tanpa menghilangkan unsur spiritual tradisi tersebut.

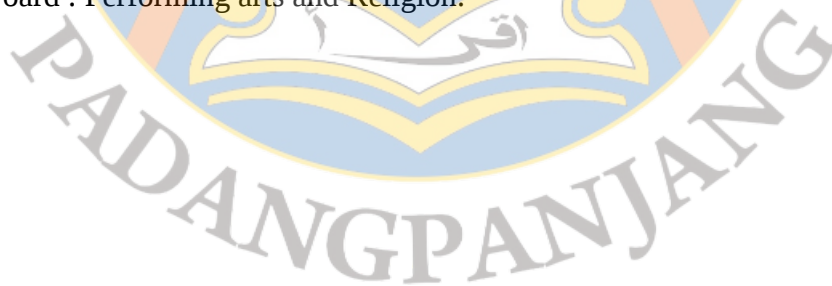
Kata Kunci: Seni Pertunjukan dan Agama

ABSTRACT

Dzikrullah

Kuansing is one of the regencies in Riau Province whose people in their daily life use customs and traditions as well as the Malay language of Rantau Kuantan. Kuansing is rich in traditional arts including music, dance, fine arts, literary arts, and theater arts. Art in Kuansing is divided into three types, namely: art that was born before the entry of Islam, art that was born after the entry of Islam, and art that was born after modernization. One of them is Ratik Togak, an art that was born after the entry of Islam. Ratik Togak or commonly referred to as Ratik Onjai is a remembrance that is performed while standing, and conjuring, this event has been passed down from generation to generation from the ancestors of the Kuansing people. Ratik Togak is only carried out by men whose implementation is in surau, especially during the holy month of Ramadan. It is carried out in a choir and led by a Murshid or caliph, Tuan Guru. Ratik togak is an art with Islamic nuances which is one way to remember the greatness of Allah SWT or dhikr together. The practice of remembrance and tahlil is done by the community while standing, whose readings are carried out together in a repetitive way that is first started by the Mursyid at a slow tempo and then carried out together with a tempopo which is getting faster and faster and changes again at a slow tempo. The poems that are sung are remembrance and tahlil. Sentences of remembrance and tahlil that are read solemnly from within the human soul are only addressed to the almighty Allah SWT with a very deep sense. Ratik Togak will be used as a source of inspiration for a new composition entitled "Dzikrullah" which will be worked on with a Popular approach with the Dangdut Malay Genre without losing the spiritual element of the tradition.

Keyword : Performing arts and Religion.



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
SINOPSIS KARYA	xiii
GLOSARIUM.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Dan Kontribusi Penciptaan	5
D. Tinjauan Karya Seni	6
E. Landasan Teori	8
 BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	
A. Gagasan / Ide Karya	11
B. Kajian Sumber Penciptaan	11
C. Gaya Dan Genre Penciptaan	13
D. Metode Penciptaan	19
BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA	26
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	35
B. SARAN	35
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR NARASUMBER	37
WEBTOGRAFI	38
LAMPIRAN	